
EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DENGAN MODEL CIPP (*CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT*) DI BKB PAUD GEMILANG

Augie Leony¹, Safuri Musa², Abdul Muis³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia

¹ augieleony@gmail.com, ²safuri@unsika.ac.id

Received: Agustus, 2023; Accepted: Januari, 2025

Abstract

The purpose of this research is to describe the implementation of early childhood education at BKB PAUD Gemilang based on context, input, process, product analysis. Evaluation is carried out to see the successful implementation of the early childhood education program at BKB PAUD Gemilang and to improve the quality of the program by taking into account existing deficiencies and taking strategic steps to improve or develop the program. This evaluative research uses a qualitative approach to produce descriptive data using a case study research method. The results of this study indicate that the early childhood education program at BKB PAUD Gemilang based on context, input, process, product analysis is in accordance with predetermined evaluation criteria, but there are still several aspects that must be improved to improve program quality.

Keywords: Program Evaluation, CIPP Evaluation, Early Childhood Education

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang berdasarkan analisis context, input, process, product. Evaluasi dilakukan untuk melihat keberhasilan pelaksanaan program pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang dan untuk meningkatkan kualitas program dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada serta mengambil langkah strategis untuk perbaikan atau pengembangan program. Penelitian evaluatif ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif dengan metode penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang berdasarkan analisis context, input, process, product sesuai dengan kriteria evaluasi yang telah ditetapkan, namun masih ada beberapa aspek yang harus diperbaiki untuk meningkatkan kualitas program.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Evaluasi CIPP, Pendidikan Anak Usia Dini

How to Cite: Leony, A., Musa, S. & Muis, A. (2025). Evaluasi Program Pendidikan Anak Usia Dini dengan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) di BKB PAUD Gemilang. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 8 (1), 194-206

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah pondasi utama kemajuan suatu bangsa yang diarahkan kepada peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang berpengaruh pada kemajuan sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Indonesia memiliki tiga jalur pendidikan, yaitu jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Jalur

pendidikan formal terdiri dari PAUD (TK/RA) pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah (SMP/MTs dan SMA/MA), dan pendidikan tinggi. Kemudian jalur pendidikan nonformal (PNF) meliputi pendidikan kecakapan hidup, PAUD, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keluarga, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja/kursus, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Serta ada pendidikan informal, yaitu semua pendidikan yang diselenggarakan di keluarga dan lingkungan.

Masa kritis pembentukan karakter manusia terjadi pada saat usia dini, karena pada masa tersebut manusia melewati fase yang dinamakan *golden age* (periode usia emas) yang ditandai dengan adanya masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, dan masa bermain. Masa *golden age* hanya berlangsung satu kali sepanjang hidup manusia, oleh karena itu keluarga, masyarakat, dan negara perlu memperhatikan hal ini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bagian dari pendidikan nonformal yang hadir untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak usia dini dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya serta menanamkan karakter-karakter positif di dalam dirinya. Penyelenggaraan program PAUD nonformal diharapkan agar anak-anak usia dini dapat memiliki kelompok bermain yang terarah dan teratur yang bersifat pendidikan dini (Safuri, 2020).

Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), DKI Jakarta memiliki total sebanyak 2.367 PAUD nonformal, dengan jumlah PAUD nonformal sebanyak itu tentunya perlu diperhatikan kualitasnya untuk menciptakan anak-anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Menjamurnya PAUD di DKI Jakarta, salah satunya BKB PAUD Gemilang berlokasi di Kebagusan, Jakarta Selatan yang merupakan program yang diselenggarakan untuk membantu anak usia dini di sekitar wilayah Kelurahan Kebagusan agar mendapat pembelajaran sesuai dengan usianya.

Evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dengan membandingkannya dengan indikator dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi (Akbar & Mohi, 2018). Maka dari itu, untuk mendukung program pendidikan anak usia dini perlu diadakannya evaluasi untuk melihat keberhasilan pelaksanaan program yang diselenggarakan. Selain untuk melihat keberhasilan suatu program, evaluasi juga berguna untuk meningkatkan kualitas program dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada serta mengambil langkah strategis untuk perbaikan atau pengembangan program karena tanpa adanya evaluasi tidak dapat diketahui ketercapaian tujuan program.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang pelaksanaan program dan mengukur tingkat keberhasilan dari program tersebut secara cermat dengan menggunakan penelitian evaluasi. Penelitian ini bermaksud mengevaluasi program pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang dengan menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam.

LANDASAN TEORI

Evaluasi Program

Evaluasi merupakan suatu proses untuk menggambarkan, mengumpulkan, dan menyajikan informasi deskriptif dan bersifat memutuskan kelayakan informasi tentang kewajaran tujuan, rancangan, implementasi dan dampak suatu program dalam rangka memberi masukan

keputusan terhadap fenomena yang terjadi (Stufflebeam, 1985). Sejalan dengan itu, ahli lain berpendapat bahwa evaluasi sebagai kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data atau informasi yang diperlukan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan (Djuju Sudjana, 2000). Maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi program merupakan suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, dan penyajian informasi suatu program untuk pengambilan keputusan dan mengukur sejauh mana ketercapaian dan masalah suatu program, dengan mengamati komponen-komponen yang ada.

Model evaluasi program pada penelitian ini adalah model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model penilaian CIPP dapat membantu penilai program membuat keputusan dalam peringkat perancangan, semasa proses pelaksanaan (formatif) dan sesudah program dijalankan (sumatif) (Mustafa dan Yakob 2021). Berikut uraian dari keempat komponen tersebut; (1) *Context Evaluation*, suatu penggambaran dan spesifikasi yang berkaitan dengan lingkungan program, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, serta tujuan program (Sax, 1980); (2) *Input Evaluation*, orientasi utama untuk membantu dalam membawa perubahan yang diperlukan agar program berjalan dengan baik. Komponen evaluasi masukan meliputi, sumber daya manusia, sarana dan peralatan pendukung, dana atau anggaran, dan berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan (Stufflebeam & Shinkfield, dalam Eko Putro Widoyoko, 2013); (3) *Process Evaluation*, memiliki orientasi untuk mengidentifikasi, memprediksi kelemahan dalam pelaksanaannya, memberikan informasi keputusan terhadap program, perekaman, prosedur, dan aktivitasnya. Evaluasi proses dalam hal ini meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil (Stufflebeam & Shinkfield, dalam Adam Nurdin, 2012); (4) *Product Evaluation*, evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian/keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap evaluasi inilah seorang evaluator dapat menentukan atau memberikan rekomendasi kepada evaluasi apakah suatu program dapat dilanjutkan, dikembangkan/modifikasi, atau bahkan dihentikan. Penilaian produk melibatkan pengukuran hasil yang diharapkan melalui program (Mustafa dan Yakob, 2021).

Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan agar dapat memfasilitasi tumbuh kembang anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan kepribadian anak. Maka dari itu, PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan potensi dan kepribadiannya secara maksimal. Jadi, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai macam kegiatan yang dapat menunjang perkembangan anak mulai dari aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik dan motorik (Suyadi dan Ulfah, 2013).

Tujuan pendidikan di PAUD yang utama berdasarkan tinjauan aspek didaktis psikologis adalah sebagai berikut; (1) menanamkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan anak; (2) menanamkan sikap disiplin; (3) anak mampu mengelola keterampilan tubuh termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol gerakan tubuh, gerakan halus dan gerakan kasar serta menerima rangsangan sensorik (panca indera); (4) meningkatkan kecakapan anak yang merupakan kesanggupan anak untuk menunjukkan sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan fisik dan mental; (5) proses mendidik juga mempunyai tujuan untuk melatih dan mengembangkan kepekaan (sensitivitas) anak terhadap sesuatu (Widarmi, dkk., 2021).

METODE

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif dan menjawab rumusan masalah yang ada. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012). Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan atasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi (Eko Murdiyanto, 2020).

Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah BKB PAUD Gemilang, tutor, orang tua warga belajar, dan tokoh masyarakat. Pada penelitian kualitatif ini pengumpulan yang peneliti lakukan dengan teknik observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Serta, menggunakan teknik analisis data dengan tahapan display data, reduksi data, dan terakhir penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

BKB PAUD merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang diselenggarakan melalui jalur Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dengan mengutamakan kegiatan bermain untuk membantu meletakkan dasar perkembangan sikap keterampilan dan daya cipta bagi anak usia 0-5 tahun sampai dengan memasuki pendidikan dasar. Namun hingga saat ini masih sedikit sekali anak usia dini yang dapat mengenyam pendidikan di Taman Kanak-Kanak karena biaya yang masih dinilai cukup besar bagi keluarga yang ingin menyekolahkan anak, sehingga keluarga yang kurang mampu tidak sama sekali memperhatikan pendidikan anaknya di lingkungan sekitar dengan bermain di rumah atau halaman rumah yang keadaannya sempit sehingga anak tidak dapat tumbuh berkembang secara maksimal sesuai dengan pertumbuhan anak. Melihat kondisi ini, maka diselenggarakan pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang, yang sasaran utamanya adalah masyarakat kurang mampu di sekitar wilayah RW 04 Kelurahan Kebagusan.

Data diperoleh berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan kepala sekolah BKB PAUD Gemilang (R1), tutor (R2 dan R3), orang tua warga belajar (R4 dan R5), dan tokoh masyarakat (R6). Berikut hasil dari masing-masing sub komponen:

Evaluasi Konteks (Context)

Berdasarkan hasil wawancara kepada R1, R4, R5, dan R6, mengatakan bahwa program Pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sekitar lingkungan RW 04, Kelurahan Kebagusan, Jakarta Selatan. Dapat dikatakan seperti itu karena program PAUD yang diselenggarakan menurut orang tua warga belajar memiliki kualitas bagus dengan biaya Pendidikan yang terjangkau.

Tujuan program menurut R1 adalah untuk mencetak generasi yang qurani, cerdas, dan kreatif. Serta berdasarkan dokumentasi peneliti, tujuan program PAUD ini adalah untuk mewujudkan warga belajar agar pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan anak-anak usia dini dan untuk mempersiapkan warga belajar untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan selanjutnya.

Sasaran program adalah anak usia 3 hingga 6 tahun yang berlatar belakang ekonomi apapun. Program PAUD ini sudah memiliki izin operasional dan berlandaskan pada beberapa peraturan dan dasar hukum yang berlaku di Indonesia.

Evaluasi Masukan (Input)

R1 menjelaskan bahwa pada program pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang jumlah warga belajarnya tidak terlalu banyak dan warga belajarnya dikelompokkan berdasarkan umur, seperti kelompok KB (3-4 tahun), kelompok A (4-5 tahun), kelompok B (5-6 tahun). R1 mengungkapkan bahwa warga belajar berasal dari kalangan masyarakat di wilayah RW 04. Berdasarkan hasil dokumentasi buku induk warga belajar terdapat 382 warga belajar yang sudah lulus dari BKB PAUD Gemilang terhitung sejak BKB PAUD Gemilang didirikan. Kemudian hasil dokumentasi data warga belajar tahun ajaran 2022/2023, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Warga Belajar BKB PAUD Gemilang Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Rombongan Belajar	Kelompok Usia	Peserta Didik			Jumlah Peserta Didik ABK
			L	P	Jumlah	
1.	Kelompok KB	3 s.d 4 thn	6	0	6	0
2.	Kelompok A	4 s.d 5 thn	4	3	7	0
3.	Kelompok B	5 s.d 6 thn	5	2	7	0

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, tutor di BKB PAUD Gemilang berjumlah lima orang yang sudah memiliki sertifikat pelatihan pendidikan anak usia dini yang diakui pemerintah dan empat diantaranya sudah memiliki gelar S1. Pengelola di BKB PAUD Gemilang terdiri dari kepala sekolah, bendahara dan sekretaris yang semuanya sudah memiliki SK pendidik, setiap jabatan sudah memiliki uraian tanggung jawabnya masing-masing.

BKB PAUD Gemilang memiliki KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 yang mengusung nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter warga belajar. Struktur kurikulum mencakup muatan pembelajaran yang disusun berdasarkan enam aspek perkembangan anak usia dini. Terdapat juga kalender akademik, rencana program tahunan, dan program-program pendukung lain pada kurikulum yang dibuat.

Fasilitas ruangan menurut R1, R2, R3, R4, dan R5 sudah cukup memadai dan dalam kondisi yang baik, namun terdapat datu kekurangan yaitu tidak ada lahan outdoor untuk anak-anak berkegiatan. Alat dan bahan penunjang pembelajaran sudah cukup memadai dan dalam kondisi baik untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran di BKB PAUD Gemilang

BKB PAUD Gemilang memiliki jaringan kerjasama kemitraan dengan puskesmas dan lembaga-lembaga lain. Sumber pendanaannya yaitu dari iuran bulanan orang tua warga belajar, donator (masyarakat), dan pemerintah. Dana yang ada digunakan untuk melaksanakan program-program yang telah direncanakan serta dana yang masuk dan keluar sudah dibuatkan laporan keuangan.

Evaluasi Proses (Process)

Jadwal pembelajaran menurut R2 dan R3 disesuaikan dengan warga belajarnya, sehingga disepakati jadwal pembelajaran dari hari Senin sampai Jumat pada pukul 07.30 WIB – 10.00 WIB. Rata-rata warga belajar datang tepat waktu.

Materi pembelajaran menurut R2 dan R3 sesuai dengan kebutuhan warga belajar yang mengacu pada enam aspek perkembangan anak usia dini. Berdasarkan observasi, selama proses pembelajaran di BKB PAUD Gemilang, materi yang diajarkan tutor sudah sesuai dengan RPPM dan RPPH yang dibuat. Metode pembelajaran yang digunakan setiap tutor berbeda karena disesuaikan dengan karakteristik warga belajarnya.

Warga belajar aktif dan antusias selama proses pembelajaran dan terdapat satu atau dua anak yang tidak mengikuti instruksi yang diberikan oleh tutor. Aktivitas pembelajaran warga belajar selain dilakukan di dalam ruangan, juga dilakukan di luar ruangan.

Tutor memiliki tugas menyiapkan alat dan bahan untuk pembelajaran, memberikan materi sesuai dengan RPPM dan RPPH yang telah disusun oleh tutor itu sendiri sebelumnya, serta membuat laporan harian berupa anekdot dan juga mengajar menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik warga belajar agar warga belajar tidak bosan saat belajar serta tutor juga memiliki tugas untuk melakukan penilaian terhadap warga belajar yang diampunya.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan melalui observasi pada setiap aspek enam perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan dengan laporan harian anekdot, checklist, hasil karya, dan remedial setiap semester.

Evaluasi Produk (Product)

Ketercapaian tujuan program berdasarkan wawancara dengan R1, yaitu pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang, selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini yang meliputi pertumbuhan dan perkembangan anak, juga untuk menciptakan generasi yang qurani, cerdas, dan kreatif serta siap untuk menempuh pendidikan pada jenjang selanjutnya. R1 mengungkapkan layanan program pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang sudah cukup baik melayani kebutuhan warga belajar dan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dibuktikan dari dilakukan kegiatan rutin pengecekan tinggi badan dan berat badan warga belajar untuk melihat pertumbuhannya, serta warga belajar yang mendapat nilai BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan MB (Mulai Berkembang) pada enam aspek capaian pendidikan anak usia dini. Penyelenggaraan BKB PAUD Gemilang juga berjalan dengan baik terbukti dengan terlaksananya program-program tahunan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Kemampuan yang dimiliki warga belajar berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik warga belajar sudah cukup baik sesuai dengan tumbuh kembang anak usia dini. Berdasarkan dokumentasi daftar nilai warga belajar yang peneliti dapatkan, rata-rata warga belajar mendapat nilai BSH (Berkembang Sesuai Harapan) pada aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, dan seni. Sedangkan pada aspek kognitif dan sosial emosional masih banyak warga belajar yang memiliki nilai MB (Mulai Berkembang) pada rekapan hasil belajarnya, yang mana hal tersebut merupakan nilai yang cukup baik dalam sebuah penilaian PAUD.

Prestasi warga belajar BKB PAUD Gemilang ditunjukkan dengan piala-piala yang dipajang di sana, rata-rata merupakan piala hasil memenangkan lomba tingkat daerah.

Pembahasan

Evaluasi program dengan model CIPP di BKB PAUD Gemilang menunjukkan hasil yang memuaskan, dibuktikan dengan kesesuaian tiap sub komponen dengan kriteria evaluasi yang dikembangkan oleh peneliti sendiri dengan mengacu pada Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pada tahun 2022. Berikut uraian pembahasan masing-masing komponennya:

Evaluasi *context* pada penelitian ini membahas tentang kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat, tujuan program, sasaran program, dan dasar hukum pelaksanaan program. Hal ini sejalan dengan pendapat Junanto dan Kusna (2018) evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan, merumuskan tujuan program dan menentukan atau mengidentifikasi kebutuhan yang akan dicapai oleh suatu program.

a. Kesesuaian Program dengan Kebutuhan Masyarakat

BKB PAUD Gemilang diselenggarakan atas dasar kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini di wilayah RW 04. Sampai saat ini BKB PAUD Gemilang sudah memiliki 382 lulusan yang sudah terlayani. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa program pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang sesuai dengan kriteria evaluasi context, yaitu terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan program pendidikan anak usia dini disekitar lingkungannya.

b. Tujuan Program

BKB PAUD Gemilang dalam menyusun tujuan program tidak hanya dari satu kepala saja, melainkan melibatkan banyak kepala untuk menyusun tujuan program agar program dapat berjalan dengan produktif dan efisien. Tujuan program BKB PAUD Gemilang selain memasukkan tujuan-tujuan esensial untuk perkembangan anak usia dini namun juga memasukkan nilai-nilai Islami di dalamnya, seperti pembiasaan membaca iqro sebelum memulai pembelajaran, hafalan surat-surat pendek Al-Quran, hafalan doa sehari-hari, praktik wudhu, dan praktik sholat. Berdasarkan hal tersebut tujuan program BKB PAUD Gemilang sudah sesuai dengan kriteria evaluasi context, yaitu tujuan program disusun secara partisipatif dan merefleksikan karakteristik PAUD, dalam hal ini BKB PAUD Gemilang memiliki karakteristik PAUD Islami.

c. Sasaran Program

BKB PAUD Gemilang menentukan sasaran programnya, yaitu untuk anak usia dini dari usia 3 hingga 6 tahun dengan latar belakang ekonomi yang beragam, kebanyakan adalah masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, karena BKB PAUD Gemilang tidak memberatkan orang tua warga belajar dalam aspek iuran bulanan. Berdasarkan kriteria evaluasi context hal ini sudah sesuai karena warga belajar merupakan anak usia dini.

d. Dasar Hukum Pelaksanaan Program

BKB PAUD Gemilang yang didirikan pada tahun 2009 ini sudah memiliki izin operasional dengan nomor 01/P.1/31.74.04.1007.01.012.R9/4/ 1.851.48/2019. Berdasarkan hal itu pelaksanaan program pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang sudah sesuai dengan kriteria context, yaitu terdapat izin operasional penyelenggaraan PAUD.

Evaluasi *input* pada penelitian ini membahas tentang karakteristik warga belajar, karakteristik tutor, karakteristik pengelola, kurikulum program PAUD, fasilitas ruangan, alat dan bahan penunjang pembelajaran, jaringan kerjasama kemitraan, serta sumber dana dan penggunaannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Stufflebeam & Shinkfield (1985) dalam Eko Putro Widoyoko (2013) input evaluation atau evaluasi masukan merupakan orientasi utama untuk membantu dalam membawa perubahan yang diperlukan agar program berjalan dengan

baik. Komponen evaluasi masukan meliputi sumber daya manusia, sarana dan peralatan pendukung, dana atau anggaran, dan berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan.

a. Karakteristik Warga Belajar

BKB PAUD Gemilang tidak memiliki banyak warga belajar seperti pada saat awal pendirian. Hal ini disebabkan karena ada beberapa PAUD yang berdiri disekitar wilayah RW 04. Saat ini, BKB PAUD Gemilang memiliki 20 warga belajar berusia 3 hingga 6 tahun yang dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok KB dengan jumlah 6 warga belajar, kelompok A dengan jumlah 7 warga belajar, dan kelompok B dengan jumlah 7 warga belajar. Warga belajar merupakan anak usia dini yang berasal dari wilayah RW 04. Berdasarkan hal tersebut karakteristik warga belajar sesuai dengan kriteria evaluasi input yaitu, warga belajar merupakan anak usia dini yang berasal dari kalangan masyarakat sekitar wilayah PAUD.

b. Karakteristik Tutor

Tutor di BKB PAUD Gemilang berjumlah enam tutor, lima diantaranya memiliki gelar S1 dan ada satu tutor yang masih menempuh pendidikan S1-nya. Walaupun sudah memiliki gelar S1, semua tutor juga sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan wajib untuk tutor pendidikan anak usia dini, yang dinamakan diklat dasar. Berdasarkan data tersebut, tutor sesuai dengan kriteria evaluasi input, yaitu tersedianya tutor yang memiliki kualifikasi sarjana S1 di bidang PAUD atau psikolog. Jika tutor berlatar belakang pendidikan SMA maka harus memiliki sertifikat pelatihan terkait pendidikan anak usia dini dari lembaga yang kompeten dan diakui pemerintah.

c. Karakteristik Pengelola

Pengelola BKB PAUD Gemilang diambil dari pengurus PKK RW 04 dan tanggung jawab masing-masing pengelola sudah diatur dengan jelas. Selaib itu, terdapat tata tertib tutor di BKB PAUD Gemilang. Dengan adanya pembagian tanggung jawab yang jelas dan tata tertib tutor tersebut membuat program pendidikan anak usia dini dapat terkelola dengan baik. BKB PAUD Gemilang juga sudah memiliki struktur organisasi yang dipajang di ruang pimpinan. Berdasarkan data tersebut, pengelola BKB PAUD Gemilang sudah sesuai dengan kriteria evaluasi input, yaitu terdapat struktur organisasi, deskripsi tugas pokok dan fungsi serta tata tertib pendidik.

d. Kurikulum Program PAUD

Kurikulum BKB PAUD Gemilang pada tahun ajaran 2022/2023 menggunakan kurikulum 2013 dengan mengusung nilai-nilai Islami dan moral sebagai dasar untuk pengembangan karakter warga belajar. Kurikulum BKB PAUD Gemilang disusun oleh tim pengembang lembaga yang terdiri dari kepala sekolah, tim guru, dan komite orang tua dengan bimbingan tim Pos PAUD. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 Ayat 2 ditegaskan bahwa, kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan potensi, daerah dan peserta didik. Atas dasar tersebut maka dikembangkanlah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) BKB PAUD Gemilang sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 137 dan No 146 tahun 2014 bahwa kurikulum Satuan Pendidikan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. BKB PAUD Gemilang memiliki muatan pembelajaran yang terdiri dari enam aspek perkembangan anak usia dini, yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni. BKB PAUD Gemilang juga mengembangkan program khusus sebagai program unggulan, yaitu pengenalan alam sekitar, pengenalan seni daerah, pengembangan bakat dan minat anak. Untuk mendukung nilai-nilai Islami untuk pembentukan karakter dan moral anak, terdapat pendidikan ibadah yang meliputi pembiasaan membaca iqro sebelum mulai pembelajaran, hafalan doa-doa

harian beserta artinya, hafalan surat-surat pendek, praktik wudhu, dan praktik sholat. Alokasi waktu pembelajaran di BKB PAUD Gemilang sebanyak 900 menit per minggu yang dilaksanakan dari hari Senin hingga Jumat dari pukul 07.30 WIB sampai 10.00 WIB. Dalam penyusunan KTSP BKB PAUD Gemilang juga terdapat kalender pendidikan dan program tahunan seperti kegiatan parenting setiap tiga bulan sekali, program PMT (Pemberian Makanan Tambahan) setiap satu bulan sekali, penimbangan dan pemeriksaan kesehatan kuku, gigi, dan telinga anak, manasik haji setiap satu semester sekali, dan lain sebagainya. Berdasarkan data di atas, kurikulum program pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang sesuai dengan kriteria evaluasi input yaitu, memiliki Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mengacu pada standar nasional pendidikan.

e. Fasilitas Ruangan

BKB PAUD Gemilang memiliki fasilitas ruangan yang cukup memadai, mulai dari ruang kelas, ruang pimpinan, ruang perpustakaan, ruang ibadah, ruang UKS, toilet, ruang bermain, dan ruang gudang yang semuanya dalam kondisi baik. Namun, BKB PAUD Gemilang tidak memiliki lapangan untuk kegiatan outdoor, sehingga kegiatan seperti baris-berbaris atau olahraga dilakukan di dalam ruangan, tetapi hal tersebut tidak menghalangi warga belajar untuk tetap berkegiatan dengan riang gembira. Dapat dikatakan, semua fasilitas ruangan yang ada membantu kelancaran program pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang. Berdasarkan data tersebut, fasilitas ruangan sudah sesuai dengan kriteria evaluasi input yaitu, tersedianya ruang untuk bermain-belajar dan ruangan lain sebagai pendukung kelancaran proses pembelajaran dengan kondisi yang baik.

f. Alat dan Bahan Penunjang Pembelajaran

BKB PAUD Gemilang memiliki cukup banyak memiliki alat dan bahan penunjang pembelajaran dalam kondisi baik, seperti meja, kursi, alat-alat tulis, proyektor, mainan-mainan edukatif, dan banyak buku-buku bacaan di tiap ruang kelas dan perpustakaan. Tetapi, BKB PAUD Gemilang tidak memiliki lahan outdoor, maka dari itu tidak ada APE (Alat Permainan Edukatif) luar untuk warga belajar. Sehingga yang seharusnya menjadi APE luar, dijadikan APE dalam, seperti mainan jungkat-jungkit. Berdasarkan data tersebut, alat dan bahan penunjang pembelajaran sudah sesuai dengan kriteria evaluasi input yaitu, tersedianya alat permainan edukatif yang beragam dan dalam kondisi baik serta tersedia alat dan bahan penunjang pembelajaran lainnya dengan jumlah yang memadai.

g. Jaringan Kerjasama Kemitraan

Kerjasama kemitraan berfungsi untuk memperlancar kegiatan pada suatu program. BKB PAUD Gemilang memiliki beberapa kerjasama kemitraan, seperti dengan Puskesmas dan lembaga-lembaga lainnya. Tiap lembaga yang bekerjasama dengan BKB PAUD Gemilang memiliki kontribusi yang berbeda, seperti misalnya Puskesmas memberikan bantuan dalam pemantauan tumbuh kembang anak, dan ada juga lembaga yang memberikan bantuan berupa donasi uang. Berdasarkan data tersebut, jaringan kerjasama kemitraan sudah sesuai dengan kriteria evaluasi input yaitu, memiliki jaringan kerjasama kemitraan sesuai dengan kebutuhan PAUD.

h. Sumber Dana dan Penggunaannya

Sumber dana BKB PAUD Gemilang berasal dari iuran bulanan orang tua warga belajar, donatur, dan BOP dari pemerintah. Dana tersebut digunakan sesuai dengan program yang sudah direncanakan dan bendahara membuat laporan keuangan sesuai dengan penggunaan dana di setiap kegiatan BKB PAUD Gemilang. Berdasarkan data tersebut, sumber dana dan penggunaannya sudah sesuai dengan kriteria evaluasi input yaitu, terdapat sumber pendanaan yang berasal dari pemerintah, masyarakat maupun orang tua dan memiliki manajemen keuangan yang baik

Evaluasi *process* pada penelitian ini membahas tentang jadwal pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, aktivitas pembelajaran warga belajar, aktivitas tutor dalam pembelajaran, evaluasi pembelajaran warga belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Stufflebeam & Shinkfield, dalam Adam Nurdin (2012) evaluasi proses memiliki orientasi untuk mengidentifikasi, memprediksi kelemahan dalam pelaksanaannya, memberikan informasi keputusan terhadap program, perekaman, prosedur, dan aktivitasnya. Evaluasi proses dalam hal ini meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil.

a. Jadwal Pembelajaran

Jadwal pembelajaran berfungsi untuk mengoptimalkan pembelajaran di suatu program. BKB PAUD Gemilang memiliki jadwal pembelajaran dari hari Senin hingga Jumat untuk kelompok A dan kelompok B, sedangkan kelompok KB hanya hari Senin, Rabu, dan Jumat. Semua kelompok belajar dari pukul 07.30 WIB – 10.00 WIB. Warga belajar datang tepat waktu sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dalam pembuatan jadwal pembelajaran melibatkan orang tua warga belajar. Berdasarkan data di atas sesuai dengan kriteria evaluasi proses, yaitu kesesuaian jadwal pembelajaran dengan warga belajar dan warga belajar datang tepat waktu.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik warga belajar karena metode pembelajaran yang tepat menciptakan kemudahan warga belajar memahami materi yang diajarkan. BKB PAUD Gemilang menggunakan metode pembelajaran yang beragam karena menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan warga belajar, metode pembelajaran yang banyak digunakan tutor adalah metode eksperimen, metode bernyanyi, dan metode praktik langsung. Berdasarkan data di atas, metode pembelajaran sesuai dengan kriteria evaluasi proses, yaitu menggunakan beragam metode pembelajaran dan disesuaikan dengan karakteristik warga belajar.

c. Aktvitas Pembelajaran Warga Belajar

Warga belajar di BKB PAUD Gemilang mulai dari kelompok KB, kelompok A, dan Kelompok B aktif dalam proses pembelajaran, namun memang tutor harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk membuat anak aktif dan mengikuti instruksinya. Selain aktif, warga belajar BKB PAUD Gemilang juga selalu hadir saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Aktivitas pembelajaran warga belajar di BKB PAUD Gemilang terdiri dari aktivitas di dalam ruangan dan aktivitas di luar ruangan, hal tersebut bertujuan agar warga belajar mengenal lingkungan sekitar mereka serta agar pembelajaran tidak monoton hanya di dalam ruangan yang dapat membuat warga belajar cepat bosan. Berdasarkan data di atas, aktivitas pembelajaran warga belajar sesuai dengan kriteria evaluasi proses, yaitu warga belajar aktif dalam proses pembelajaran dan warga belajar mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tutor.

d. Aktivitas Tutor dalam Pembelajaran

Aktivitas tutor dalam pembelajaran adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan tutor agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Tutor di BKB PAUD Gemilang membuat RPPM lalu diturunkan menjadi RPPH, tutor menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pembelajaran, tutor memberikan materi sesuai dengan RPPM dan RPPH yang telah disusun sebelumnya, tutor memberikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik warga belajar, tutor membuat laporan harian berupa anekdot dan tutor juga memiliki tugas untuk melakukan penilaian terhadap warga belajar yang diampunya. Berdasarkan data di atas, aktivitas tutor dalam pembelajaran sesuai dengan kriteria evaluasi proses, yaitu tutor membuat RPP sebelum pembelajaran berlangsung, menyediakan bahan atau perlengkapan yang dibutuhkan untuk pembelajaran, dan menyajikan materi dengan memperhatikan karakteristik warga belajar.

e. Evaluasi Pembelajaran Warga Belajar

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk menilai sejauh mana warga belajar memahami materi yang telah diajarkan oleh tutor sebelumnya. Evaluasi yang dilakukan bukan untuk menentukan kelulusan, namun untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di BKB PAUD Gemilang menggunakan asesmen berupa penilain formatif. Tutor melakukan observasi terhadap warga belajarnya untuk menilai sejauh mana pemahaman warga belajar terhadap materi yang telah diajarkan, selain itu juga penilaian diambil dari hasil karya warga belajar, remedial yang dilakukan setiap semester, dan laporan harian yang berupa anekdot. Berdasarkan data di atas, evaluasi pembelajaran warga belajar sudah sesuai dengan kriteria evaluasi, yaitu penilaian hasil belajar sesuai dengan kemampuan warga belajar melalui asesmen yang digunakan oleh satuan PAUD.

Evaluasi *product* pada penelitian ini membahas tentang ketercapaian tujuan program, kemampuan yang dimiliki warga belajar, dan prestasi warga belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Mustafa dan Yakob (2021) evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian/keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Adam Nurdin (2012) berpendapat bahwa evaluasi produk berkaitan dengan hasil belajar siswa dan prestasi siswa.

a. Ketercapaian Tujuan Program

Ketercapaian tujuan program merupakan bentuk keberhasilan suatu program. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, layanan yang diberikan BKB PAUD Gemilang sudah berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari tujuan program pada program pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang adalah anak dapat mencapai tingkat pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usianya dengan mengusung nilai-nilai Islami di dalamnya. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Bab III Pasal 7 Ayat 2-3 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, menjelaskan bahwa pertumbuhan anak merupakan penambahan berat dan tinggi badan yang mencerminkan kondisi kesehatan dan gizi yang mengacu pada panduan pertumbuhan anak dan dipantau menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan. Sedangkan perkembangan anak merupakan integrasi dari perkembangan agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional, serta seni.

BKB PAUD Gemilang sudah mencapai tujuan program tersebut dibuktikan dari adanya kegiatan pengecekan rutin tinggi badan dan berat badan warga belajar yang hasilnya ditulis dalam buku pertumbuhan anak serta perkembangan anak yang sudah sesuai dengan enam aspek perkembangan anak usia dini. Berdasarkan data di atas, ketercapain tujuan program sesuai dengan kriteria evaluasi produk, yaitu meningkatnya mutu penyelenggaraan dan pelayanan PAUD dan kebutuhan masyarakat akan program PAUD terpenuhi.

b. Kemampuan yang Dimiliki Warga Belajar

Setelah mengikuti proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan, diharapkan warga belajar mendapatkan hasil berupa peningkatan kemampuan, baik kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada kurikulum 2013 BKB PAUD Gemilang bagian muatan pembelajaran, terdapat enam aspek perkembangan anak usia dini yang di dalamnya mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan penelitian yang peneliti peroleh bahwa warga belajar BKB PAUD Gemilang mendapat nilai BSH (Berkembang Sesuai Harapan) pada enam aspek perkembangan anak usia dini, mulai dari nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni. Warga belajar BKB PAUD Gemilang juga banyak yang melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) negeri

maupun swasta. Berdasarkan data di atas, kemampuan yang dimiliki warga belajar sudah sesuai dengan kriteria evaluasi produk, yaitu warga belajar dapat mencapai enam aspek perkembangan anak dini dan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

c. Prestasi Warga Belajar

Prestasi warga belajar BKB PAUD Gemilang terbilang tidak terlalu banyak, hal itu dibuktikan dari keterangan kepala sekolah yang mengaku pada tahun ajaran 2022/2023 tidak ada warga belajar yang mengikuti lomba apapun, namun pada tahun-tahun sebelumnya pernah mengikuti perlombaan-perlombaan anak usia dini yang pialanya dipajang di BKB PAUD Gemilang, dan rata-rata prestasi yang di dapat pada tahun-tahun sebelumnya adalah lomba tingkat wilayah DKI Jakarta. Berdasarkan data di atas, prestasi warga belajar sesuai dengan kriteria evaluasi produk, yaitu PAUD memiliki prestasi tingkat lokal atau nasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa analisis berdasarkan komponen context, BKB PAUD Gemilang memiliki pendekatan yang baik dalam menyelenggarakan program pendidikan anak usia dini. Dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, kualitas, dan aksesibilitas program, serta menerapkan konsep Islami dan pendekatan partisipatif, diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan potensi anak-anak usia dini di sekitar RW 04. Analisis berdasarkan komponen input, program pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang cukup baik dengan partisipasi aktif dari warga belajar, tutor, dan pengelola, penggunaan kurikulum yang komprehensif, fasilitas ruangan yang memadai, dan manajemen keuangan yang transparan. Namun, kekurangan dalam lapangan untuk kegiatan outdoor mungkin dapat diatasi dengan mencari cara untuk memanfaatkan area di luar ruangan untuk kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Analisis berdasarkan komponen process, program pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang menunjukkan adanya pendekatan yang baik dalam menyusun materi pembelajaran, penggunaan metode yang beragam, keterlibatan orang tua, dan pelaksanaan evaluasi formatif yang membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan anak-anak. Dengan melibatkan semua pihak terkait dan menerapkan metode pembelajaran yang menarik, diharapkan program ini dapat memberikan pengalaman belajar yang positif bagi warga belajar di BKB PAUD Gemilang. Analisis berdasarkan komponen product, program pendidikan anak usia dini di BKB PAUD Gemilang menunjukkan hasil yang positif dalam ketercapaian tujuan program, peningkatan kemampuan warga belajar, dan kesempatan lanjutan untuk melanjutkan pendidikan. Namun, kekurangan dalam aktifitas warga belajar dalam mengikuti perlombaan dapat menjadi catatan untuk meningkatkan partisipasi dan memotivasi lebih banyak anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan perlombaan. Dengan terus memantau dan meningkatkan aspek-aspek tersebut, program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi anak-anak dan masyarakat di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muh. Firyal dan Widya Kurniati Mohi. (2018). Studi Evaluasi Kebijakan (Evaluasi Beberapa Kebijakan di Indonesia). Gorontalo: Ideas Publishing.
- Djudju Sudjana. (2000). Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Falah Production.
- Junanto, S., & Kusna, N. A. (2018). Evaluasi Program Pembelajaran di PAUD Inklusi dengan Model CIPP. *Inklusi: Journal of Disability Studies*, 179-194.
- Moleong, L. J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, Eko. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal). Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Mustafa, Zainun and Nooraida Yakob (2021). Aliran Dan Dimensi Penilaian Program Pendidikan. SYFE MANAGEMENT SDN BHD.
- Nurdin, Adam. (2012). Evaluasi Program Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Ternate. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 3 (1), 4.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD.
- Referensi Data Kemendikbud. (2023). Jumlah Data Satuan Pendidikan (PAUD) Per Prov. DKI Jakarta. Diakses Pada 12 Juli 2023.
- Sax, G. (1980). Principles of Educational and Psychological Measurement and Evaluation, (2nd ed.). California: Wadsworth Publishing Company.
- Stufflebeam, D. L. and Shinkfield, A. J. (1985). Systematic evaluation. Boston: Kluwer Nijhof Publishing.
- Suyadi dan Ulfah, Maulidya. (2013). Konsep Dasar Paud. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Undang-undang No.20. (2003). Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi.
- Widoyoko, Eko Putro. (2013). Evaluasi Program Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widarmi, dkk. (2021). Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Edisi 2). Tengerang Selatan: Universitas Terbuka.